

ABSTRAK

Kasus *stunting* merupakan masalah global yang terjadi diberbagai Negara termasuk Indonesia. *Stunting* adalah kondisi kekurangan gizi pada anak dibawah umur dua tahun. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang mencegah *stunting* yang ada di Kota Palembang dan Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang menargetkan pada Tahun 2024 kasus *stunting* semakin menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran DPPKB Kota Palembang dalam mewujudkan ketahanan keluarga bebas *stunting*, faktor yang mendukung peran DPPKB Kota Palembang dalam mewujudkan ketahanan keluarga bebas *stunting*, dan perspektif hukum keluarga Islam terhadap peran DPPKB Kota Palembang dalam mewujudkan ketahanan keluarga bebas *stunting*. Penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan atau *field research* menggunakan jenis data kualitatif. Sumber yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa peran DPPKB Kota Palembang dalam mewujudkan ketahanan keluarga bebas *stunting* adalah sangat penting karena DPPKB memiliki tanggung jawab untuk mengimplentasikan program-program dan telah berperan baik dalam mengupayakan penurunan kasus *stunting* di Kota Palembang. Faktor yang mendukung peran DPPKB dalam mewujudkan ketahanan keluarga bebas *stunting* yaitu pendidikan dan informasi, ketersediaan sumber daya, pemberdayaan perempuan, pemantauan dan evaluasi, dan kolaborasi lintas sektor. Perspektif hukum keluarga Islam terhadap peran DPPKB Kota Palembang dalam mewujudkan ketahanan keluarga bebas *stunting* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam tentang kesejahteraan keluarga dan perlindungan terhadap kesehatan ibu dan anak. Perspektif hukum keluarga membangun ketahanan keluarga bisa dilihat dari aspek *maqasid syariah* dan aspek ketahanan keluarga. Kemaslahatan pokok disepakati didalam syariat tercakup dalam menjaga keturunan (*Hifz al-Nasl*).

Kata Kunci: *Stunting*, Ketahanan Keluarga, Perspektif Hukum Islam

ABSTRACT

Stunting cases are a global problem that occurs in various countries, including Indonesia. Stunting is a condition of malnutrition in children under two years of age. This research raises the issue of preventing stunting in the city of Palembang and the Palembang city population control and family planning service targets that by 2024 stunting cases will decrease. This research was created to answer problems regarding What is the role of the Palembang City DPPKB in realizing stunting-free family resilience, factors support the role of the Palembang City DPPKB in realizing stunting-free family resilience and is the perspective of Islamic family law on the role of the Palembang City DPPKB in realizing stunting-free family resilience? Research using field research uses qualitative data types. The sources used are observation, documentation, and interviews. With data analysis techniques using qualitative descriptive techniques. The results of this research show that the role of the Palembang City DPPKB in realizing stunting-free family resilience is very important because the DPPKB has the responsibility to implement programs and has played a good role in trying to reduce stunting cases in Palembang City. Factors that support the role of DPPKB in realizing stunting-free family resilience are education and information, availability of resources, women's empowerment, monitoring and evaluation, and cross-sector collaboration. The Islamic Family Law perspective on the role of the Palembang City Population Control and family Planning Service in realizing stunting-free family resilience is expected to provide a positive contribution in line with Islamic values and principles regarding family resilience can be seen from the maqasid sharia aspect and the family resilience aspect. The main benefit agree in Shari'a is included in protecting offspring (Hifz al-Nasl).

Keywords: *stunting, family resilience, Islamic legal perspective*